**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

1. Lakukan swasunting secara digital dengan menggunakan fitur *Review* (Peninjauan) pada aplikasi Word. Aktifkan *Track Changes* untuk menandai perbaikan yang Anda lakukan.

|  |
| --- |
| Pembelajaran di Era "Revolusi Industri 4.0" bagi Anak Usia Dini Oleh Kodar Akbar  Saat ini kita berada pada zona industri yang sangat extream. Industri yang setiap menit bahkan setiap detik berubah, yang sering kita sebut dengan revolusi industri 4.0. Istilah awam yang masih jarang kita dengar.  Bagi pendidik maupun peserta didik saat ini di siapkan untuk memasuki dunia kerja namun bukan perkerja semata, tetapi juga di siapkan agar dapat menciptakan lapangan kerja baru dengan menggunakan kemampuan teknologi dan ide kreatif mereka.  Pendidikan 4.0 adalah suatu program yang di buat untuk mewujudkan pendidikan yang cerdas dan kreatif. Tujuan dari Pendidikan 4.0 adalah meningkatkan dan menjamin pemerataan pendidikan dengan cara memperluas akses dan memanfaatkan teknologi.  Tidak hanya itu, Pendidikan 4.0 membentuk 4 aspek yang sangat di butuhkan pada era milenial yaitu kolaboratif, komunikatif, berfikir kritis, kreatif. Mengapa Pendidikan 4.0 ini sedang gencar-gencarnya dipublikasikan? Karena generasi muda harus mempersiapkan diri memasuki era revolusi industri 4.0.  Karakteristik pendidikan 4.0   * Tahapan belajar sesuai dengan kemampuan dan minat/kebutuhan siswa. * Pada tahap ini guru ditutut untuk mampu merancang pembelajaran sesuai dengan minat dan bakat/kebutuhan siswa. * Menggunakan penilaian normatif. * Guru dituntut agar dapat membantu siwa menemukan kemampuan dan bakatnya. * Menempatkan guru sebagai mentor. * Guri dilatih mengembangkan kurikulum dan diberikan kebebasan untuk menentukan cara belajar mengajar siswa. * Pengembangan profesi guru. * Guru sebagai pendidik di era 4.0 tidak boleh menetap pada satu bidang, harus selalu berkembang agar dapat menyajikan pembelajaran sesuai dengan eranya.    Pada pendidikan revolusi industri ini ada 5 aspek yang di tekankan pada proses pembelajaran yaitu:   * Mengamati * Memahami * Mencoba * Mendiskusikan * Penelitian   Pada dasarnya proses mengamati dan memahami adalah satu kesatuan, Proses mengamati dan memahami bisa berbentuk pikiran yang kritis. Pikiran kritis sangat dibutuhkan karena dapat menciptakan sebuah ide atau gagasan.  Dari gagasan yang mucul dari pemikiran kritis tadi maka proses selanjutnya yaitu mencoba/ pengaplikasian. Pada revolusi 4.0 ini lebih banyak praktek karena lebih menyiapkan anak pada bagaimana kita menumbuhkan ide baru atau gagasan.  Setelah proses mencoba proses selanjutnya yaitu mendiskusikan. Mendiskusikan di sini bukan hanya satu atau dua orang tapi banyak kolaborasi komunikasi dengan banyak orang. Hal ini dilakukan karena banyak pandangan yang berbeda atau ide-ide yang baru akan muncul.  Yang terahir adalah melakukan penelitian, tuntutan 4.0 ini adalah kreatif dan inovatif. Dengan melakukan penelitian kita bisa lihat proses kreatif dan inovatif kita. |